

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan dalam bab IV, berkaitan dengan model intervensi psikomotor untuk meningkatkan kemampuan kontrol postural dan koordinasi bilateral yang berdampak pada pembelajaran menulis sebagaimana yang dirumuskan dalam tujuan penelitian. Secara berurutan akan peneliti paparkan dalam kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi awal kemampuan kontrol postural dan koordinasi bilateral anak yang mengalami kesulitan menulis

- a. Permasalahan yang dihadapi anak berkenaan dengan kesulitan menulis pada umumnya disebabkan karena kemampuan prasyarat yang belum terpenuhi sebelumnya yaitu kurang matang dalam kemampuan kontrol postural dan koordinasi bilateral. Sehingga perlu ada upaya untuk memahami dan mencari penyebab adanya kesulitan menulis.
- b. Dari beberapa kasus peserta didik yang bermasalah dengan kontrol postural terlihat banyak bermasalah dengan proses menulis dan bermasalah juga dengan koordinasi bilateral. Sedangkan peserta didik yang bermasalah dengan koordinasi bilateral lebih terlihat bermasalah dengan hasil tulisan, seperti membentuk huruf, koordinasi kedua tangan. walaupun antara kontrol postural dan koordinasi bilateral ini tidak dapat dipetak-petakkan karena satu sama lain saling berkaitan.

2. Kondisi awal pembelajaran yang dilakukan guru dalam mengatasi masalah kesulitan menulis

Permasalahan kesulitan menulis selalu menjadi bahan pemikiran setiap guru, bahkan cukup menguras tenaga para guru. Pembelajaran yang dilakukan guru SD SAINS AL Biruni dalam menghadapi anak yang mengalami kesulitan menulis ini pada umumnya diberikan remedial, metode

digunakan adalah penugasan dan dril latihan menulis, bahkan diberikan latihan dengan menulis halus. Pembelajaran yang dilakukan guru menghasilkan perubahan, tulisan anak menjadi lebih baik bisa terbaca dan lebih rapi, akan tetapi anak jadi sering mengeluh cape dan menulisnya menjadi sangat lambat, sehingga sering tertinggal dari teman-temannya.

2. Rumusan draf model intervensi psikomotor untuk mengatasi hambatan kontrol postural dan koordinasi bilateral yang berdampak pada pembelajaran menulis

Draf model intervensi psikomotor yang dikembangkan berdasarkan hasil studi literatur dan fakta empirik telah memenuhi kriteria sebagai model intervensi yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan kontrol postural dan koordinasi bilateral yang berdampak pada pembelajaran menulis yang baik, ditinjau dari segi validitas berdasarkan hasil *expert's adjustment* dan uji model yang dilakukan dalam uji terbatas sehingga menghasilkan model intervensi yang cukup efektif dan efisien dalam meningkatkan kemampuan kontrol postural dan koordinasi bilateral yang berdampak pada pembelajaran menulis.

3. Hasil implementasi model intervensi psikomotor

Berdasarkan hasil uji coba model intervensi psikomotor pada anak yang mengalami hambatan dalam kontrol postural dan koordinasi bilateral terbukti efektif sehingga berdampak pada kemampuan menulis (proses menulis dan hasil tulisan). Efektifitas ini di tunjukkan berdasarkan hasil analisis kualitatif dan kuantitatif berdasarkan uji Wilcoxon dengan membandingkan hasil *pre test* dan *post test*. Artinya pendekatan dengan model intervensi psikomotor efektif terhadap peningkatan kemampuan kontrol postural dan koordinasi bilateral yang berdampak pada pembelajaran menulis dilihat dari meningkatnya kemampuan dalam proses menulis dan hasil tulisan.

Agar lebih mudah di fahami hasil latihan model intervensi psikomotor ini akan di uraikan sebagai berikut:

- 1) Perubahan peningkatan dalam latihan, pada umumnya semua anak mengalami peningkatan dalam kualitas dan kuantitas selama proses latihan. contoh, awalnya anak hanya mampu melakukan jalan gerobak sebanyak satu kali putaran dengan kualitas kurang baik, tangannya masih agak menekuk, setelah latihan berulang-ulang telah terjadi perubahan. Dapat melakukan jalan gerobak sebanyak 2 kali putaran dengan posisi tangan lurus, walaupun perubahan dalam peningkatan secara kualitas dan kuantitas ini belum optimal dikarenakan peserta didik yang dilatih secara bersamaan terlalu banyak dan membutuhkan waktu yang cukup setiap anaknya sehingga dapat terpantau lebih baik lagi.
- 2) Perubahan dalam kemampuan kontrol postural, pada umumnya semua anak mengalami peningkatan dalam otot dada dan punggung, otot bahu serta otot lengan lebih baik dari sebelumnya sehingga berdampak pada peningkatan kemampuan dalam proses menulis seperti kecepatan, tekanan, stabilisasi saat duduk. Akan tetapi peningkatan ini belum optimal dikarenakan waktu yang digunakan sangat terbatas, serta pelaksanaan latihan diperlukan ruangan yang lebih tertutup agar latihan dapat dilakukan lebih fokus lagi dengan jumlah peserta lebih dibatasi, sehingga diperlukan waktu yang lebih panjang serta tempat yang lebih memadai.
- 3) Perubahan koordinasi bilateralnya, pada umumnya belum semua anak mengalami peningkatan dalam koordinasi bilateral dan dampaknya pada proses menulis seperti di ungkap di atas. Koordinasi bilateral ini berpengaruh pada sebagian anak seperti pada bentuk tulisan, tekanan, spasi, ukurannya. Kemampuan koordinasi bilateral ini belum optimal dikarenakan masih banyak anak yang belum optimal dalam kemampuan kontrol posturalnya.

Berdasarkan uraian di atas secara umum dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Hasil uji validitas menunjukkan bahwa model instrumen psikomotor memiliki tingkat validitas yang tinggi.
- Kemampuan kontrol postural menjadi kemampuan prasyarat bagi kemampuan koordinasi bilateral, kemudian kontrol postural dan koordinasi bilateral merupakan prasyarat yang mendasar bagi pembelajaran menulis.
- Penanganan pembelajaran menulis yang kurang tepat dapat berdampak dan menimbulkan masalah lain dan dapat memperburuk kondisi anak bahkan dapat menimbulkan permasalahan yang lebih kompleks.
- Kemampuan prasyaratnya diperbaiki dalam hal ini kemampuan kontrol postural dan koordinasi bilateral akan berpengaruh positif pada pembelajaran menulis.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan kesimpulan hasil penelitian di atas, ada beberapa rekomendasi yang di usulkan, yaitu sebagai berikut :

a. Bagi Praktisi

Model intervensi psikomotor merupakan salah satu solusi yang dapat di terapkan oleh para guru untuk mengatasi hambatan kontrol postural dan koordinasi bilateral pada anak berkesulitan menulis. Pelaksanaan pembelajaran dapat dilakukan dengan mengikuti tahapan dalam buku panduan pelaksanaan model intervensi psikomotor yang di terapkan dalam penelitian ini. Namun demikian, sebaiknya diperlukan adanya pelatihan terlebih dahulu agar terjadi persamaan persepsi dan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya kontrol postural dan koordinasi bilateral dikuasai sebelum pembelajaran menulis di lakukan, serta dampak atau pengaruh dari latihan model intervensi psikomotor ini.

b. Lembaga SD Sains Al Biruni

Kepada lembaga sekolah ini ada beberapa hal yang disarankan antara lain adalah:

- a. Perlu dilanjutkan penerapan model intervensi psikomotor ini kepada seluruh anak yang mengalami kesulitan menulis akibat hambatan kontrol postural dan koordinasi bilateral.
- b. Perlu adanya penambahan sarana seperti papan titian yang permanen dari tembok, monkey bar, dan panjatan dari tambang, mengingat mempunyai lahan bermain yang memadai, agar secara tidak langsung setiap anak akan terlatih dengan sendirinya sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam kontrol posturalnya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut dengan melakukan ujicoba pada skala yang lebih luas. Dan dapat memperbaiki segala kelemahan sebagaimana yang diungkapkan dalam kesimpulan di atas, sehingga menghasilkan pengembangan penelitian yang lebih baik.